

PEMBAGIAN MUSIM LOKAL GORONTALO

oleh : Amirudin Yunus Dako

Sebagaimana masyarakat lainnya yang bermukim di wilayah tropis, dalam keseharian masyarakat Gorontalo dikenal secara umum dua buah musim, yakni musim hujan, kemarau, dan peralihan antara kedua musim dimaksud dikenal dengan musim pancaroba.

Musim hujan biasanya dimulai pada bulan Oktober/November dan berlangsung sampai dengan bulan Februari/Maret. Penulisan 'bulan_1 / bulan_2' dimaksudkan untuk menghindari sifat takabur manusia yang mendahului kehendak Tuhan sang Pencipta. Masyarakat Gorontalo menyadari bahwa segala kejadian di muka bumi adalah merupakan kehendak Tuhan Yang Maha Esa.

Lebih lanjut dapat dipahami bahwa misalnya untuk awal musim hujan, kemungkinan terjadinya hujan dimulai pada bulan Oktober atau November. Setelah musim hujan, kemudian diikuti dengan musim peralihan atau dikenal dengan musim pancaroba yang dimulai dari bulan Februari/Maret sampai dengan bulan Juni/Juli. Musim selanjutnya adalah musim kemarau yang dimulai dari Juni/Juli sampai dengan Oktober/November.

Untuk menggambarkan 'ketidakpastian' pergantian musim, 'batas' antara kedua musim sengaja disamarkan untuk memberi toleransi kesalahan penentuan waktu terjadinya pergantian musim. Gambaran pembagian musim menurut masyarakat Gorontalo selanjutnya diberikan pada gambar berikut.



Pembagian Musim oleh sebagian Masyarakat Gorontalo